

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN BIMBINGAN ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 2 MONDOKAN  
TAHUN AJARAN 2010/2011**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**

**HERNING HIDAYATI**

**A 410 070 058**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

## **PENGESAHAN**

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN BIMBINGAN ORANG  
TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MONDOKAN  
TAHUN AJARAN 2010/2011**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

**HERNING HIDAYATI**

**A 410 070 058**

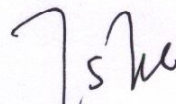

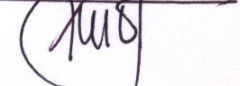
Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 27 Juni 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Idris Harta, MA. Ph.D
2. Dr. Tjipto Subadi, M.Si.
3. Dra. Sri Sutarni, M.Pd

(  )  
(  )  
(  )

Surakarta, 21 Juli 2012

Disahkan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



**Drs. H. Sofyan Anif, M.Si**

**NIK.547**

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN BIMBINGAN ORANG TUA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA  
KELAS VIII SMP NEGERI 2 MONDOKAN  
TAHUN AJARAN 2010/2011**

Herning Hidayati<sup>1</sup>, Idris Harta, MA. PhD<sup>2</sup>, Dr. Tjipto Subadi, M.Si<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UMS, erni\_skd@ymail.com

<sup>2</sup>Staf Pengajar UMS Surakarta, idrisharta.blogspot.com

<sup>3</sup>Staf Pengajar UMS Surakarta, tjiptosubadi@yahoo.com

**ABSTRACT**

This study aims to determine, (1) the influence of learning the discipline of mathematics learning achievement, (2) parental influence on mathematics learning achievement, (3) the influence of learning discipline and guidance of parents of learning achievement in mathematics. The population in this study were all students in grade VIII SMP Negeri 2 Mondokan academic year 2010/2011 consisting of 4 classes by the number of 149 students. The sample in this study as many as 105 students obtained from the table krejcie using proportional random sampling technique. Data collection techniques used in this study were questionnaires and documentation. Analysis engineering data used are multiple linear regression, t test, F test, the relative contributions and donations that were previously carried out effectively test for normality, linearity, and independence.

Based on the analysis of data showed that individually and collectively to learn discipline and guidance of parents has a positive effect on learning achievement of mathematics, this can be seen from the regression coefficient value of each free to be positive, as shown in the multiple linear regression equation as follows:  $Y = 1.486 + 0.567 + 0.469 X_1 X_2$ , meaning that learning achievement is influenced by the discipline of mathematics learning and parental guidance. Based on the analysis and discussion can be concluded that: (1) Discipline learning has positive and significant impact on mathematics learning achievement. Based on t test obtained,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  that is  $5.750 > 1.983$ . (2) Parental control has positive and significant impact on mathematics learning achievement. Based on t test obtained  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , that is  $4.928 > 1.983$ . (3) Discipline and guidance of their parents learn together have a positive and significant impact on mathematics learning achievement mathematics courses. Based on the F test is known that  $H_0$  is rejected, because  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , namely  $34.270 > 3.085$ . (4) Variable effective discipline of learning to contribute 22.7%. Parental variables contribute 17.5% effective, so effective is the total contribution of 40.2%, while 59.8% were influenced by other variables not examined.

**Key words:** learning discipline, parental guidance, learning mathematics achievement.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sudah banyak usaha yang dilakukan oleh Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya pendidikan matematika di sekolah, namun belum menampakkan hasil yang memuaskan baik ditinjau dari proses pembelajarannya maupun dari hasil prestasi belajar siswanya (Yuwono, 2001 : 2).

Pada dasarnya pembelajaran dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu minat, bakat, tingkat kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu waktu, lingkungan fisik/sosial, dan fasilitas belajar.

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi serta prestasi belajar siswa.

Selain itu, kurang berhasilnya siswa dalam menyelesaikan tugas belajarnya kemungkinan dipengaruhi kurangnya rasa disiplin di sekolah. Mendisiplinkan mempunyai dua arti yang sangat berbeda yakni pertama mendisiplinkan untuk tujuan mengawasi dan kedua berkaitan dengan tindakan

memberi instruksi, mengajar, mendidik. Mendisiplinkan berarti pula melatih dengan memberi instruksi dan latihan, melatih dengan intensif.

Menurut Maman Rachman dalam Tu'u (2004:35) pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut: (1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang. (2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan. (3) Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya. (4) Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah. (5) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.

Faktor lain yang mempengaruhi atau menunjang prestasi belajar matematika siswa adalah lingkungan keluarga terutama bimbingan orang tua. Didalam keluarga orang tua lah yang utama dan pertama bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Memberikan arahan dan dorongan dalam belajar sehingga anak akan lebih termotivasi dalam belajar. Sedangkan Ki hajar dalam La Sula dan Umar Tirtoraharjo (2000 : 169) mengemukakan bahwa keluarga tempat sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan orang seorang maupun pendidikan sosial, keluarga itu tempat pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan kearah pribadi yang utuh.

Orang tua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Kartono (1985;5) mengatakan bahwa : “Orang tua harus dapat

menciptakan situasi dan kondidisi baik fisik maupun psikis, baik secara sosial maupun non sosisal yang memadai agar tercapai prestasi belajar yang optimal.

Prestasi belajar pada hakekatnya merupakan pencerminan dari usaha belajar. Perubahan tingkah laku terjadi karena adanya proses pertumbuhan melaikan karena adanya kegiatan belajar. Menurut Abdurrahman Mulyono (2002:38) prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Pada dasarnya keberhasilan siswa ditentukan oleh beberapa faktor antara lain faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu tingkat kecerdasan, minat bakat, motivasi, dan cita-cita. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu waktu, fasilitas belajar, hubungan antar sesama manusia baik secara langsung maupun secara tidak langsung yang dalam hal ini termasuk bimbingan orang tua.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar matematika.

## **LANDASAN TEORI**

Hasil penelitian dari Ambar krisnawati (2004) memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian Bakhiroh (2002:47) berkesimpulan bahwa : (1) ada beda prestasi belajar matematika ditinjau dari tingkat bimbingan belajar orang tua, (2) tidak ada interaksi antar pendidikan pra sekolah dan bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar matematika.

Penelitian yang dilakukan Ratna Asmorowati (2001) menyimpulkan bahwa bimbingan belajar orang tua sangat berpengaruh dalam proses belajar matematika. Dari hasil-hasil penelitian yang telah dibahas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika dipengaruhi oleh banyak faktor, antara faktor yang satu dengan faktor yang lain saling berhubungan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif disini mendeskripsikan apa-apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, sehingga didalam penelitian ini akan terdapat hubungan-hubungan antar variabel dan tentunya sesuai dengan fakta yang dilakukan peneliti.

Metode atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1) Metode angket adalah cara pengumpulan data melalui pengajuan pertanyaan-pertanyaan tertulis terhadap subyek peneliti. Responden atau

sumber data lain dan jawabannya diberikan secara tertulis. Metode angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai disiplin belajar dan bimbingan orang tua. 2) Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan melihat dalam dokumen-dokumen yang telah ada. Dokumen-dokumen tersebut biasanya merupakan dokumen-dokumen resmi yang telah terjadi keakuratannya. metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar matematika. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar nama siswa yang dijadikan sampel dan daftar nilai ulangan mid semester ganjil matematika. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang sebelumnya dilakukan uji normalitas, linieritas, dan independensi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa secara individual dan secara bersama-sama disiplin belajar dan bimbingan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi dari masing-masing bebas bernilai positif, seperti yang terlihat pada persamaan regresi linear ganda sebagai berikut:  $Y = 1,486 + 0,567X_1 + 0,469X_2$ . Dari hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,402 yang menunjukkan bahwa kombinasi variabel disiplin belajar dan bimbingan orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika sebesar 40,2%, sedangkan 59,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### **1. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika**



Dari analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel disiplin belajar ( $b_1$ ) adalah sebesar 0,567 atau positif. Berdasarkan uji keberartian koefisien arah regresi linear ganda untuk variabel disiplin belajar ( $b_1$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,750 > 1,983$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi disiplin belajar akan semakin tinggi prestasi belajar matematika. Sebaliknya semakin rendah disiplin belajar, maka semakin rendah prestasi belajar matematika.

Dalam penelitian ini disiplin belajar memberikan sumbangan efektif yang cukup besar (22,7%) terhadap prestasi belajar, hal ini membuktikan bahwa disiplin belajar merupakan faktor penting guna peningkatan prestasi belajar.

## 2. Pengaruh bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar matematika

Dari analisis regresi linear ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel bimbingan orang tua ( $b_2$ ) adalah sebesar 0,469 atau bernilai positif. Berdasarkan uji t untuk variabel disiplin belajar ( $b_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,928 > 1,983$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bimbingan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik bimbingan orang tua akan semakin tinggi prestasi belajar matematika, demikian pula sebaliknya semakin buruk bimbingan orang tua akan semakin rendah prestasi belajar matematika siswa.

Dalam penelitian ini bimbingan orang tua memberikan sumbangan efektif yang kecil (17,5%) terhadap prestasi belajar, hal membuktikan bahwa bimbingan orang tua merupakan faktor yang cukup penting guna peningkatan prestasi belajar.

### 3. Pengaruh disiplin belajar dan bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar matematika

Pengujian hipotesis ketiga dengan uji F memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $34,270 > 3,085$ , berarti secara bersama-sama disiplin belajar dan bimbingan orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel disiplin belajar dan bimbingan orang tua akan diikuti peningkatan prestasi belajar matematika siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel disiplin belajar dan bimbingan orang tua akan diikuti penurunan prestasi belajar matematika siswa.

Dari perhitungan diketahui bahwa variabel disiplin belajar memberikan sumbangan efektif 22,7%. Variabel bimbingan orang tua memberikan sumbangan efektif 17,5%. Berdasarkan besarnya sumbangan efektif nampak bahwa variabel disiplin belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar matematika dibandingkan variabel bimbingan orang tua.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

## A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada BAB sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,750 > 1,983$ .
2. Bimbingan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,928 > 1,983$ .
3. Disiplin belajar dan bimbingan orang tua secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika mata pelajaran matematika. Berdasarkan uji F diketahui bahwa  $H_0$  ditolak, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $34,270 > 3,085$ .
4. Variabel disiplin belajar memberikan sumbangan efektif 22,7%. Variabel bimbingan orang tua memberikan sumbangan efektif 17,5%, jadi total sumbangan efektif adalah sebesar 40,2%, sedangkan 59,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## B. Saran

1. Bagi guru
  - a. Guna meningkatkan efektifitas belajar siswa, guru hendaknya memberikan tips dan trik dalam belajar secara efektif, misalnya dalam pembagian waktu belajar.

- b. Guna mengasah kemampuan siswa dalam memecahkan persoalan, hendaknya guru memberikan latihan-latihan soal yang cukup dan menunjang materi pembelajaran.

## 2. Bagi Orang Tua

- a. Hendaknya orang tua selalu memperhatikan anaknya agar dapat membimbing dan mengarahkan belajar anak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
- b. Diharapkan orang tua selalu memantau kegiatan belajar anak dan memberikan motivasi untuk belajar.

## 3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Untuk mengembangkan penelitian ini diharapkan penelitian yang akan datang dapat melakukan riset dengan membandingkan prestasi belajar antara siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi dengan rendah, atau antara siswa yang mendapat dukungan orang tua baik dengan buruk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakhiroh. 2002. *Pengaruh Pendidikan Pra Sekolah dan Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika kelas I cawu II SDN Mengkowo Kebumen Tahun Ajaran 2001/2002*. Skripsi. UMS. Tidak Diterbitkan.
- Budiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Dewa Ketut Sukardi. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Krisnawati, Ambar. 2004. *Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi PPKn Pada Siswa Kelas II SMK Muhammadiyah Surakarta Tahun Pelajaran 2003/2004*. Skripsi. UMS. Tidak Diterbitkan.
- Mulyono, Abdurahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M.Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Administrasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Asmorowati, Ratna. 2001. *Hubungan Kausal Antara Bimbingan Belajar Orang Tua, Kedisiplinan Anak dan Aktivitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Skripsi. UMS. Tidak Diterbitkan
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. Ke-4 Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana. 2002. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian dan Bisnis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Umar Tirtoraharjo dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Yuwono, Ipung. 2001. *RME (Realistic Mathematic Education) dan Hasil Studi Awal Implementasinya di SLTP*. Makalah disampaikan pada seminar Nasional RME di FMIPA Universitas Negeri Surabaya.

<http://andinurdiansah.blogspot.com/2010/10/pentingnya-belajar-matematika.html>

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/04/04/disiplin-siswa-di-sekolah/>

<http://www.klikpedia.com/teknologi/pengaruh-bimbingan-orang-tua-terhadap-prestasi-belajar-siswa.html>